

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa kelas dua yaitu guru menggunakan strategi ekspositori, inquiry, dan *contextual teaching and learning* (CTL). Guru mengombinasikan dengan metode Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan lain sebagainya. Guru juga menggunakan strategi inquiry dengan begitu peserta didik dapat aktif dan berfikir secara kritis. Selain itu guru juga memanfaatkan media dan bahan ajar yang menarik minat peserta didik yaitu, dengan menggunakan media berupa kotak gambar berseri sebagai penunjang dalam pembelajaran memiliki fungsi untuk melatih siswa aktif terampil berbicara di depan kelas dan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Dukungan dan hambatan strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa kelas satu dan dua yaitu, ada beberapa faktor, antara lain faktor internal, dan eksternal. Faktor internal adalah

dari dalam diri peserta didik itu sendiri yakni kurangnya motivasi, dan minat peserta didik yang rendah, peserta didik cenderung pasif, peserta didik kurang focus dan sebagainya. Sedangkan dari faktor eksternal antara lain materi yang di pelajari kurang menarik, keterbatasan waktu, peserta didik terganggu dengan hal-hal yang mereka anggap menarik yang berada di luar kelas dan lain sebagainya. Hambatan yang dialami oleh guru tidak dapat dipastikan setiap harinya, tergantung situasi dan kondisi. Untuk pendukung dari strategi yang dilakukan guru ialah media dan bahan ajar yang sesuai bagi peserta didik dan tentunya menarik bagi peserta didik. Media gambar berseri juga sangat berpengaruh, dimana media gambar berseri ini memberikan ilustrasi sesuai dengan materi akan menarik minat siswa dalam bercerita ataupun mengungkapkan pendapatnya, namun adakalanya peserta didik bosan karena media kurang bervariasi dan juga monoton.

3. Tanggapan siswa terhadap strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa, tanggapan yang diberikan siswa terhadap strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa sangat baik, siswa dapat aktif bercerita dan mengungkapkan gagasan-gagasannya di depan kelas dengan bergantian.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Komite Madrasah Ibtidaiyah harus memperkaya tenaga pendidik yang lebih berpengalaman dan kreatif dalam menerapkan metode-metode pembelajaran, harus memperbanyak koleksi buku bacaan siswa untuk kegiatan literasi sebagai upaya mengembangkan kompetensi berbicara siswa khususnya dalam Bahasa Indonesia.

2. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Tanjung, khususnya pihak kepala sekolah dan guru agar tidak hanya terfokus pada strategi penggunaan media kotak gambar berseri, melainkan dapat memberikan strategi-strategi baru dan media yang lebih bervariasi lagi untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa.

3. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah harus bisa lebih mengontrol siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena masih ada beberapa siswa kelas II yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran dan sibuk bermain sendiri.

4. Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi dan juga koleksi serta menambah literatur pada bidang pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar atau bahan bacaan bagi mahasiswa.

6. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ataupun acuan yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan kompetensi berbicara siswa dan juga dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.